



Peran Modal Sosial Terhadap Perilaku Konsumen Dan Keberlanjutan Unit Usaha Keagamaan (Studi Kasus Toko Waringin Kota Mataram)

*The Role of Social Capital on Consumer Behavior and
Sustainability of Religious Business Units
(Case Study of Waringin Store, Mataram City)*

Alfian Siswoyo, Joshi Maharani Wibowo, Idfi Setyaningrum¹⁾

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Surabaya¹⁾

email: joshiwibowo@staff.ubaya.ac.id

Disubmit:; Direvisi:; Dipublish:

Abstract

This research is aim to get a analyze social capital's impact on the sustainability of a business unit in the trade sector for ceremonial or religious activity products for Hindu communities. The data used is primary data obtained through in-depth interviews with a data triangulation method. The findings of the research indicate that there is a relationship between social capital and business sustainability, through Bourdieu's theory on how social capital can generate economic resources. The expression of socio-economic relationships is marked by activities in behaviors or actions that support social interaction, such as partnerships, activities characterized by networking participation, reciprocity (exchange or reciprocal activities between individuals or groups), trust, values, social norms, and proactive actions. The application of social capital in the case of Toko Waringin facilitates customers through access to a very strategic location, availability of products, and a variety of Hindu religious ceremonial supplies, with a good inventory system and flexible service times.

Keywords : *Consument Behaviour; Religious Business Unit; Social Capital*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran modal sosial dan perilaku konsumen terhadap keberlangsungan sebuah unit usaha sektor perdagangan produk perlengkapan kebutuhan upacara atau kegiatan keagamaan umat Hindu. Data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara secara mendalam (in-depth-interview) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Temuan penelitian menyatakan bahwa ada hubungan modal sosial dengan keberlanjutan usaha melalui teori yang dikemukakan oleh Bourdieu tentang bagaimana kemampuan modal sosial dalam menghasilkan sumberdaya ekonomi. Ekspresi hubungan sosial ekonomi ditandai dengan kegiatan-kegiatan dalam perilaku atau tindakan yang mendukung suatu interaksi sosial seperti kemitraan, aktivitas yang diwarnai oleh partisipasi networking, resiprositas (aktivitas pertukaran atau timbal-balik antar individu atau kelompok), kepercayaan, nilai-nilai, norma sosial dan tindakan proaktif. Penerapan modal sosial pada kasus Toko Waringin, memudahkan konsumen melalui akses lokasi yang sangat strategis, ketersediaan produk serta variasi perlengkapan upacara keagamaan umat Hindu, tentunya dengan sistem inventori barang yang baik dengan waktu layanan yang fleksibel.

Kata kunci: Modal Sosial; Perilaku Konsumen; Unit Usaha

